

Madrasah Reform Ciptakan Budaya dan Kompetensi Unggul

PENGASIH (KR) - Program Madrasah Reform adalah program revolusioner reformasi madrasah yang diluncurkan Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI yang disupport World Bank dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah di seluruh Indonesia. Adanya anggaran besar, maka madrasah harus bisa bertanggungjawab dengan kualitas yang bagus. Madrasah Reform ini dilakukan adalah rancangan jangka menengah yang dilakukan sejak 2021-2024, diharapkan madrasah dapat berkembang kompetensinya menjadi lebih maju.

Hal ini disampaikan Kasi Dikmad Kankemenag Kabupaten Kulonprogo, Muhammad Dwi Putranto SPd MM saat membuka Evaluasi pelaksanaan Madrasah Reform, di Gedung PL-



KR-Widiastuti

Evaluasi pelaksanaan Madrasah Reform.

HUT kantor setempat, Kamis (14/12).

"Ada 4 agenda utama pelaksanaan Madrasah Reform. Yaitu: Evaluasi Diri Madrasah (EDM), Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (eRKAM), Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dan pendataan melalui Education Management Information System (EMIS). Empat agenda utama itu tidak bisa dip-

isahkan antara yang satu dengan yang lainnya, karena masing-masing akan saling berpengaruh dan melengkapi," ujarnya.

Saat ini, kata Dwi Putranto, madrasah di Kulonprogo mulai bersinar, dengan capaian prestasi, baik dari murid, guru, dan para pengawasnya. Indikator yang lain juga ditunjukkan dengan meningkatnya sarana dan prasarana.

(Wid)

UNWTO-Media Internasional ke Desa Wisata



KR-Istimewa

Bupati H Sunaryanta bersama rombongan UNWTO.

WONOSARI (KR) - Ikut mendongkrak kunjungan pariwisata, United Nation World Tourism Organization (UNWTO) mengajak pegiat media internasional melakukan Press Trip ke Desa Wisata Nglangeran, Patuk. Program ini diharapkan mampu mendukung kunjungan wisatawan Gunung Nglangeran dan sekitarnya.

tersebut yaitu mengajak media asing meliput dan memperkenalkan pengembangan Desa Wisata Nglangeran. Juga masih ada kaitan dengan capaian di tahun 2021 sebagai *best tourism village* versi UNWTO," kata Penggerak Desa Wisata Nglangeran, Sugeng Handoko, Jumat (15/12).

Diungkapkan, dalam kegiatan ini para pegiat media

ini juga diajak untuk menikmati paket wisata di Kawasan Obyek Wisata Desa Nglangeran, Para peserta juga berdiskusi dengan para penggerak Desa Wisata Nglangeran, Kapanewon Patuk. Termasuk melibatkan pemerintah Kalurahan Nglangeran dan Pemkab Gunungkidul. "Bahkan para peserta ini diskusi juga dengan kelompok masyarakat di Kalurahan Nglangeran," imbuhnya.

Kegiatan yang difasilitasi UNWTO juga disambut Bupati Gunungkidul, Sunaryanta. Melalui menerima partisipan Press Trip UNWTO Ny Maulita Sari Hani selaku Senior Project Specialist dari UNWTO Tourism for Rural Development Programme, Ny Tiara Kusuma selaku Korresponden dari TIG Asia.

(Ded)

Cegah Pernikahan Dini dan Perdagangan Orang

WONOSARI (KR) - Untuk memperingati Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak bertema Gerak Bersama Mewujudkan Gunungkidul Tanpa Kekerasan Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Anak menggelar berbagai kegiatan yakni Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini dan Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TP-PO) dilaksanakan di SMA 2 Wonosari, Jumat (15/12).

Menurut Kepala Dinas Sosial Perlindungan Perempuan dan Anak, Asti Wijayanti untuk kasus pernikahan dini di Gunungkidul sendiri terus meningkat, terakhir pada Bulan November sudah memasuki angka di 172 pernikahan dini. "Untuk TTPO belum ada laporan namun tetap menjadi perhatian bersama," katanya.

Terjadinya kekerasan



KR-Bambang Purwanto

Peringatan Hari Anti Kekerasan Perempuan dan Anak.

terhadap perempuan dan anak yakni kemiskinan dan rendahnya pendidikan. Sebagai salah satu upaya untuk menekan kasus tersebut, Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan Anak menandatangani Kerjasama dengan Pengadilan Agama Wonosari tentang Layanan Konseling Dalam Perkara Dispensasi Kawin, Permohonan Rekomendasi dalam Perkara Pengangkatan Anak Langsung (Privat), Pendampingan

Terhadap Perempuan Korban Kekerasan Dalam Perkara Perceraian Pada Pengadilan Agama Wonosari. Kerjasama tersebut mencakup tiga hal utama yaitu dispensasi nikah, pendampingan pengangkatan anak dan pendampingan atau konseling perempuan korban kekerasan, harapannya dengan kerjasama ini dapat menekan tingginya angka kasus di Gunungkidul.

(Bmp)

DITUANGKAN DALAM PERDA Tahun 2024 Harjad Gunungkidul Berubah 4 Oktober

WONOSARI (KR) - Perubahan Hari Jadi (Harjad) Kabupaten dari 27 Mei menjadi 4 Oktober akan segera dituangkan dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda). Berdasarkan fakta dan temuan Sejarah yang baru diketahui usia Gunungkidul lebih tua sudah sejak 4 Oktober 1930 mengacu adanya peristiwa penandatangan Perjanjian Klaten. Perjanjian pertama kali ditandatangani di Surakarta pada 1 Oktober 1830, yang selanjutnya ditandatangani lagi di Kota Jogja pada 4 Oktober 1830. Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul, Choirul Agus Mantara mengatakan, sudah membuat kajian akademis berkaitan dengan Hari Jadi Gunungkidul. "Berdasarkan fakta dan temuan sejarah yang baru diketahui usia Gunungkidul lebih tua karena sudah ada sejak 4 Oktober 1930," katanya Jumat (15/12).

Dalam perjanjian Klaten disebutkan Gunungkidul masuk wilayah Kraton Yogyakarta dan menjadi satu dasar penetapan hari jadi kabupaten dengan versi berbeda dengan sebelumnya yang menetapkan 27 Mei sebagai Hari Jadi Gunungkidul. Kepu-

tusan untuk mengubah hari jadi sesuai dengan kajian sejarah terbentuknya Gunungkidul juga sejalan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Gunungkidul nomor 70/188.45/6/1985. "Pada diktum II berbunyi Ketentuan hari, tanggal, bulan dan tahun hari jadi Kabupaten Gunungkidul dapat ditinjau ulang," imbuhnya.

Sesuai dengan instruksi dari Bupati Gunungkidul H Sunaryanta rencana perubahan hari jadi ini akan segera ditandatangani sehingga di tahun depan perayaan bisa disesuaikan dengan fakta sejarah yang ditemukan. Semula penetapan hanya akan menggunakan Surat Keputusan bupati, namun penetapan sebelumnya menggunakan perda. Untuk saat ini sudah ada pembahasan dengan DPRD dan perda hari jadi akan dibahas tahun depan. Mudah-mudahan bisa selesai sebelum Mei 2024 sudah jadi perda yang baru. Dengan adanya perubahan ini maka peringatan hari jadi akan dilaksanakan setiap 4 Oktober," ujarnya.

(Bmp)

PERINGATAN HUT KE-62 'SAMBANG BPD DIY'

Transaksi Digital, Cepat, Mudah, Murah dan Aman

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo mengapresiasi positif kegiatan 'Sambang BPD DIY' yang digelar di halaman Kantor Bank BPD DIY Cabang Wates, Jumat (15/12).

Menurut Asisten Perekonomian Pembangunan dan SDA Setda Kulonprogo, Bambang Tri Budi Harsono, *Sesarengan ngagem mobile banking 'Sambang BPD DIY'* momentum yang luar biasa dalam upaya wujud syukur sekaligus mewujudkan perhatian dan kepedulian Bank BPD DIY terhadap masyarakat.

"Selamat ulang tahun Bank BPD DIY, mudah-mudahan di usia 62 tahun ini, bank kita ini semakin berkembang, maju dan makin produktif serta semakin dekat dengan masyarakat. Kita berharap melalui event 'Sambang BPD DIY' bisa mengedukasi masyarakat terkait masalah perbankan termasuk ikut membantu pemerintah dalam meng-

dukasi masyarakat untuk selalu bertransaksi non tunai atau menerapkan transaksi digital," kata Bambang Tri.

Dalam perayaan HUT ke-62 'Sambang BPD DIY' juga dihadiri Sekda Kulonprogo Triyono, Kepala Diskominfo Agung Kurniawan, Kepala Dinas Pertanian dan Tata Ruang, Riyadi Sunarto, Kepala Kesbangpol Budi Hartono SSI, panitia menghadirkan suasana tempo dulu seperti 1960-70-an. Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Nugroho MM hingga semua bawahannya termasuk para pelaku UMKM, penyanyi dan operator keyboard mengenakan baju putih dipadu celana krem



KR-Asrul Sani

Animo para nasabah bertransaksi digital sangat tinggi menggunakan barcord QRIS BPD DIY.

muda dilengkapi *suspender*. Mereka berpenampilan ala anak muda tahun 70-an.

"Melalui transaksi digital QRIS Bank BPD DIY, masyarakat yang hadir di Sambang BPD DIY dengan mudah jajan dan menikmati berbagai menu yang disajikan panitia. Sekali lagi ini bentuk semangat Bank BPD DIY dalam mendorong, membangun ekosistem transaksi digital di masyarakat luas," jelas Bambang Tri.

Saat ini sudah menjadi

keniscayaan dan kebutuhan bahwa ekosistem digital harus dibangun terutama di lingkungan pemerintah. Digitalisasi semakin membumi dengan kemanfaatan cepat, mudah, murah dan aman.

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates Nur Afan Dwi Saputro mengatakan, 'Sambang BPD DIY' sebagai wujud syukur manajemen lembaga perbankan tersebut dalam memperingati HUT ke-62 Bank BPD DIY, 15 Desember 2023. (Rul)

Sidak Pastikan Produk Makanan Olahan Layak Konsumsi

WATES (KR) - Petugas Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) DIY memastikan semua produk makanan olahan di Toserba Sido Agung, Kelurahan/Kapanewon Wates sudah memenuhi syarat. Termasuk kondisi kemasan dan makanan produk masih layak.

"Semuanya sudah terdaftar dan tidak ada yang melewati batas kadaluarsa," kata Kepala BBPOM DIY, Bagus Heri Purnomo usai sidak bahan makanan menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024 di Toserba Sido Agung, Kamis (14/12).

BBPOM DIY bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) se-



KR-Asrul Sani

Petugas BBPOM DIY dan Dinkes serta Disperindag memeriksa sejumlah produk makan.

tempat juga melakukan sidak di HW Swalayan Terbah Wates. Petugas melakukan pengecekan *sample* makanan secara langsung di display. BBPOM menunjukkan hasil pengujian yang aman dan tidak mengandung zat berbahaya.

Menurut Bagus intensifikasi pengawasan pangan

menjelang Nataru 2024 untuk melindungi masyarakat dan memastikan keamanan obat dan makanan pada hari tertentu penjualan produk akan lebih besar dibanding hari biasa.

"Kami melakukan pengawasan terhadap keamanan pangan olahan khususnya menjelang hari raya

Nataru. Untuk pengawasan yang kita lakukan terhadap pangan tanpa izin edar, pangan kadaluarsa dan rusak. pengawasan untuk keamanan pangan yang beredar," jelasnya.

BBPOM mengimbau masyarakat teliti dan aktif secara mandiri, sebelum membeli dan mengkonsumsi suatu produk, agar terjamin keamanannya.

"Kami berharap masyarakat memperhatikan dan cek klik sebelum membeli atau mengkonsumsi produk obat dan makanan, bukan hanya pangan olahan saja. Cek klik, cek kemasan pastikan kemasan masih dalam keadaan baik, tidak penyok, tidak rusak, tidak berkarat kemudian cek labelnya," Imbau Gaus Heri.

(Rul)

krjogja.com

KReasy Memanggilmu

YUK..BERGABUNG MENJADI KONTENPRENEUR BERSAMA KAMI

di KReasy semua akan dilatih menjadi content creator dan reporter

Hasil karyamu akan dipublish di KRjogja.com dan social media KR Group

PERSYARATAN

- Pria/wanita tidak terbatas usia
- Berjiwa Jurnalis
- Kreatif dan digitalized
- Bersedia mengikuti pelatihan

INFO DAN PENDAFTARAN
<https://bit.ly/joinkr-easy>



Karena Bikin Konten dan Cuan itu Easy!